# ABSTRAK

**Hima Rahmawati, 2018.** “Penggunaan Buku Praktis Kodefikasi Diagnosis Penyakit Dikaitkan dengan Kecepatan dan Ketepatan Kodefikasi di Puskesmas Gribig Kota Malang” D-III Perekan Medis dan Informasi Kesehatan. (Dibawah bimbingan Diniyah Kholidah, SST., S.Gz., MPH).

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh petugas rekam medis yaitu mampu melakukan klasifikasi dan kodefikasi penyakit masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan tindakan medis. Kegiatan klasifikasi dan kodefikasi di Puskesmas Gribig dilakukan oleh dokter dan perawat yang tidak berpedoman pada ICD-10, tetapi berpedoman pada lembaran-lembaran kodefikasi yang dibuat oleh Puskesmas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecepatan dan ketepatan kodefikasi diagnosis penyakit sebelum dan sesudah penggunaan buku praktis kodefikasi diagnosis penyakit di Puskesmas Gribig Kota Malang. Penelitian ini menggunakan metode *pre-experimental One Group Pretest-Posttest*, dengan membandingkan hasil observasi sebelum dan sesudah penggunaan buku praktis kodefikasi diagnosis penyakit. Instrumen pada penelitian ini adalah lembarobservasi*,* ICD-10, *stopwatch*, dan kalkulator. Jumlah sampel sebanyak 70 dokumen rekam medis pasien dengan diagnosis penyakit. Dari hasil uji statistik menggunakan *Paired Samples T-Test* dan *Chi Square* didapatkan nilai Sig. kurang dari 0,05 yaitu 0,00 sehingga Ho ditolak dan dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan kecepatan dan ketepatan kode diagnosis antara sebelum dan sesudah implementasi buku praktis kodefikasi diagnosis penyakit. Oleh karena itu, buku praktis kodefikasi dapat dijadikan alternatif bantuan dalam melakukan kodefikasi diagnosis penyakit di Puskesmas Gribig Kota Malang.

Kata kunci : **Buku Praktis, Kodefikasi**